

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGGAN TERHADAP
KEMAMPUAN PUKULAN *FOREHAND DRIVE* DALAM OLAHRAGA
TENIS MEJA EKSTRAKURIKULER SMA 16 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PEDI PRANATA
NIM. 19087130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPATERMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

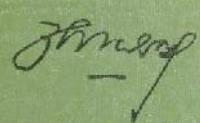
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Pukulan Forehand Drive Dalam Olahraga Tenis Meja Ektrakurikuler SMA N16 Bengkulu Utara
Nama : Pedi Pranata
NIM / BP : 19087130
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Departemen : Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu keolahragaan

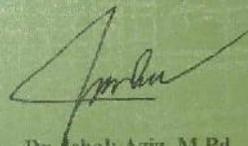
Padang, Februari 2024

Mengetahui
Kepala Departemen

Dosen Pembimbing



Dr. Masrun, M.Kes
NIP. 196311041987031002



Dr. Ashak Aziz, M.Pd
NIP. 196002121986021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama Pedi Pranata
NIM / BP 19087130/2019

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

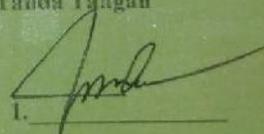
Hubungan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Pukulan
Forehand Drive Dalam Olahraga Tenis Meja Ektrakurikuler SMA N16
Bengkulu Utara

Padang, Februari 2024

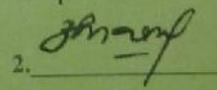
Nama

Tanda Tangan

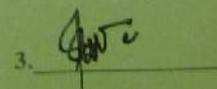
1. Ketua : Dr. Ishak Aziz, M.Pd

1. 

2. Anggota: Dr. Masrun, M.Kes

2. 

3. Anggota : Suci Nanda Sari, S.Pd,M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul 'Hubungan Kordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Pukulan Forehand Drive Dalam Olahraga Tennis Meja Ekstrakurikuler Sma 16 Bengkulu Utara' dengan karya saya sendiri
2. karya tulis ini ialah gagasan diri saya sendiri dan selalu didampingin oleh pembimbing dan arahan penguji.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Pedii Pranata
Nim:19087130

ABSTRAK

Pedi Pranata 2023. Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Pukulan *forehand drive* Tenis Meja Siswa SMA 16 Bengkulu Utara, Skripsi ; Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

Permasalahan dalam penelitian adalah masih kurang baik dalam melakukan pukulan *forehand drive*. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan koordinasi mata-tangan terhadap pukulan *forehand drive* pada siswa SMA 16 Bengkulu Utara. Jenis penelitian ini yaitu korelasional, Populasi penelitian ini sebanyak 35 orang dan Sampel penelitian sebanyak 20 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian adalah tes koordinasi mata-tangan dengan lempar tangkap bola tenis kesasar tembok, selanjutnya tes pukulan *forehand drive* dengan tes pukulan *forehand drive*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-tangan dengan pukulan *forehand drive* pemain tenis meja dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,607 > r_{tabel 0,447}$.

Kata Kunci: Koordinasi Mata Tangan, pukulan *forehand drive*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti. Sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan pukulan *forehand drive* Siswa SMA 16 Bengkulu Utara,.Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradapan manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk ujian skripsi pada program Studi DepartemenKepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan doa, dukungan, saran, dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya bisa menyampaikan terima kasih serta memberikan doa yang tulus dari hati yang paling dalam, semoga Allah SWT mencurahkan berkat-Nya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini terkhusus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Dr.Ishak Aziz, M.Pd selaku Dosen Pembimbing utamapadapenyusunanskripsiini.Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. BapakProf.Ganerfri. Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof.Dr, Nurul Ihsan,S.Pd,M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP), beserta staffnya, yang selalu melayani tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Masrun,M.Kessebagai Kepala Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, beserta staffnya, yang selalu melayani tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd, pembimbing yang memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Masrun MS. AIFO Dan Ibu Suci Nanda Sari, M.Pd selaku dosen penguji yang memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Pengawas dan pelatih ekstrakurikuler dan adik-adik di Siswa SMA 16 Bengkulu Utara yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis selama proses penelitian
7. Kedua orang paling berharga, orang tua saya, Ayah: Yusri dan Ibu: Yuslawati yang selalu mendoakan, mendidik, mendampingi, dan memberikan motivasi kepada saya sampai saat ini.
8. Keluarga besar Mahasiswa FIK UNP yang senantiasa saling memberikan dukungan dan pelajaran berarti bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa tiada langit yang selamanya bersih biru, begitu pula dengan skripsi ini masih yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar terciptanya kepenulisan yang lebih baik lagi di kemudian hari.

Padang, Desember 2023
Yang membuat pernyataan

Pedi Pranata
NIM.19087130

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Pembatasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	9
A. <i>TenisMeja</i>	9
2. <i>PerlengkapanDalamPermainanTennisMeja</i>	11
3. <i>Kordinasi Mata Tangan</i>	14
4. <i>KemampuanPukulan ForehandDriveDalamOlahragaTennisMeja ..</i>	14
5. <i>HubunganKordinasi Mata TanganDenganForehand Drive.....</i>	18
B. Penelitian Yang Relavan	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
 BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	24

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	30
B. Pengujian Persyaratan Uji Normalitas	32
C. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR RUJUKAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
a. Populasi	32
b. Frekuensi Koordinasi Mata Tangan	30
c. Kemampuan Pukula <i>Forehand Drive</i>	31
d. Hasil Analisis Korelasi antara Koordinasi Mata-Tangan (X) terhadap terhadap pukulan <i>Forehand Drive</i> (Y).....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Permainan Tenis Meja	11
2. Meja Dalam Permainan Tenis Meja.....	12
3. Kerangka Konseptual.....	21
4. Dinding Target Tes Kordinasi Mata Tangan	26
5. Tes Kemampuan Pukulan Ketepatan <i>Forehand Drive</i>	28
6. Histogram Koordinasi Mata Tangan.....	31
7. Histogram Pukulan Forehand Drive	32
8. Foto Bersama Guru dan Siswa	49
9. Peneliti Memberi Arahan	49
10. Atlet Melakukan Koordinasi Mata Tangan	50
11. Atlet Melakukan Koordinasi Mata Tangan	50
12. Atlet Melakukan Kemampuan Pukulah Forehand Drive	51
13. Atlet Melakukan Kemampuan Pukulah Forehand Drive	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Koordinasi Mata Tangan	45
2. Data Mentah Kemampuan Peukulan <i>Forehand Drive</i>	46
3. Uji Hipotesis Data Jenjang	47
4. Tabel dari Harga Kritik dari <i>Product-Moment</i>	48
5. Dokumentasi Penelitian.....	49
6. Surat Izin Penelitian	52
7. Surat Balasan Penelitian.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, olahraga di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga dijelaskan dalam Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2022 tentang Sistem keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa”

Peningkatan pembinaan dan pembangunan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia yang ditunjukkan untuk pembentukan watak, kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan pada diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara (Umar,2019:173)

Salah satu bagian dan peningkatan kualitas manusia adalah membantu dan membina mengembangkan olahraga, dimana kualitas olahraga yang diarahkan kepada kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat serta ditunjukkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta pula prestasi olahraga dapat meningkatkan rasa kebangsaan yang tinggi (*Wu, Y. dkk 2018:707*).

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesegaran jasmani dengan meyenangkan agar tubuh selalu dalam keadaan sehat, salah satunya

dengan

bermain olahraga tenis meja. Tenis meja dapat dilakukan oleh siapa saja, tanpa memandang jenis kelamin, usia, laki-laki atau perempuan, tua atau muda, semua orang bisa melakukannya tidak memerlukan tempat yang luas, alat yang digunakan ringan dan mudah didapat, peralatannya pun bervariasi sehingga terjangkau harganya oleh semua kalangan masyarakat, permainan ini juga dapat dimainkan kapan saja yaitu dapat dimainkan dipagi hari atau malam hari (Aziz, I, dkk 2023:521).

Salah satu jenis olahraga yang populer di masyarakat adalah tenis meja, salah satu jenis olahraga yang dilakukan di luar ruangan maupun didalam ruangan dan merupakan cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh siapa saja baik putra atau putri dan dapat diajarkan kepada anak-anak maupun orang dewasa karena olahraga renang baik untuk rekreasi, media belajar, maupun untuk pertandingan (Wang, J, dkk 2020:411).

Perkembangan olahraga tenis meja yang demikian pesatnya tidak lepas dari dukungan dan peran serta baik masyarakat maupun pemerintah, hal ini terbukti dengan adanya kejuaran-kejuaran tingkat kota, kabupaten, provinsi bahkan tingkat nasional serta internasional. Hal dimaksud sebagai upaya untuk mengembangkan atau membangun prestasi olahraga tenis meja dan mencari bibit-bibit potensial yang dapat menjadi andalan dalam kejuaran tingkat internasional (Suwo, R. 2020:57).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai prestasi, maka perlu diperhatikan di dalam tenis meja, mulai dari kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental,serta pendukung lainnya mulai dari Minat, bakat, dan motivasi dalam

olahraga. Dukungan moral dan materai dari keluarga, Proses pembinaan secara berkesinambungan, terprogram. menggunakan pendekatan dan metode yang baik, dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi lingkungan, fisik, geografis, sociocultural yang kondusif (Ridwan, M, 2017:67).

Olahraga ialah sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan prestasi seseorang di dalam olahraga. Terdapat pula ada dua jenis yang dipertandingan dalam olahraga tenis meja yaitu yang beregu dan yang individu dalam permainan tenis meja ini tentu harus memiliki kemampuan pukulan *forehand Drive* yang baik, Pukulan tersebut merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk menyerang dan bertahan dalam permainan tenis meja. Untuk itu dalam melakukannya membutuhkan adanya komponen-komponen yang mendukung suatu gerakan antara lain komponen biomotor yang terdiri dari kelincahan, kecepatan, koordinasi, *power*, dan ketepatan (Erison, 2019:86).

Kemampuan *smash forehand drive* yang baik dalam permainan tenis meja harus didukung banyak faktor agar optimal, salah satunya membutuhkan beberapa unsur, antara lain koordinasi mata tangan, koordinasi mata tangan sebagai salah satu elemen yang penting untuk meningkatkan Kemampuan pukulan *forehand drive* yang baik, karena ketika pemain tenis meja tidak memiliki koordinasi mata tangan yang baik, maka dalam melakukan pukulan tidak akan optimal, salah satunya seperti pukulan yang tidak tepat dan sulit melakukan pukulan dengan tingkat kecepatan putaran bola, sehingga akan mempengaruhi kemampuan pukulan *forehand drive* (Sutari, F., & Syahara, S. 2018:97).

Olahraga tenis meja mulai diajarkan kedalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkatan sekolah sampai jenjang perkuliahan, Di SMA Negeri 16 Bengkulu masuk ke dalam proses pembelajaran dan ekstrakurikuler. Meski olahraga tenis meja diajarkan dalam pelajaran serta udah diterapkan di ekstrakurikuler, tetapi masih ada saja siswayang kemampuan pukulan tenis mejanya belum baik terutama dalam melakukan pukulan *smash Forehand drive*, seperti pukulan yang tidak tepat dan tidak akurat serta kewalahan ketika datangnya bola.

Ekstrakurikuler olahraga tenis meja di tanggung jawab oleh bapak Syaiful S.Pd, Estrakurikuler disekolah SMA Negeri 16 Bengkulu memiliki banyak pilihan, salah satunya tenis meja, Kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMA Negeri 16 Bengkulu Utara rutin 1 kali dalam seminggu yaitu pada hari sabtu pukul 10.00 s.d 14.00, siswa dan siswi sudah mengikuti beberapa perlombaan seperti PorProv, dan kompetisiantar sekolah, akan tetapi masih belum meraih prestasi, hanya mengikuti perlombaansaja terlihat dari data yang telah disampaikan oleh guru Pembina Ekstrakurikuler tersebut, bahwasanyasebagian anak sudah bisa bermain tenis meja akan tetapi masih jauh dari kata optimal terlihat waktu dilapangan anak-anak tersebut masih banyak yang kurang baik dalam melakukan teknik bertahan dan menyerang dengan menggunakan pukulan *Forehanddrive*. Terlihat disaat melakukan pukulan *forehanddrive* ada yang tidak tepat, bola tidak sampai, da nada yang pukulannya keras teteapi tidak melewati net bahkan ada yang bolanya keluar. Kemungkinan ada beberapa faktor penyebab anak kurang maksimal dalam melakukan pukulan*forehanddrive* antara lain, mulai dari kondisi fisik, teknik, dan lain sebagainya.

Olahraga permainan tenis meja merupakan salah satu olahraga yang digemari di SMA Negeri 16 Bengkulu terlihat dari banyaknya data peminat yang mau ikut Ekstrakurikuler tenis meja. Akan tetapi siswamasih banyak yang belum baik dalam permainan tenis meja, mulai lambat merespon bola yang datang dalam melakukan penyerangan dan bertahan terutama dalam melakukan pukulan*forehanddrive*. Karena pukulan*forehanddrive* ini sangat sering digunakan dalam permainan tenis meja, hal itu tentu harus di lakukan pembinaan dengan baik dalam Ekstrakurikuler.

Hasil observasi peneliti yang dapatkan pada hari Sabtu, 07 Januari 2023 dalam Ekstrakurikuler, peneliti melihat rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan permainan tenis meja, dengan ditandaisiswa kewalahan dalam melakukan pukulan*forehand drive*, siswa gampang kehilangan momentum dalam melakukan pukulan,ada yang boalanya terbang dan kadang bola tersangkut di net. Dengan melihat rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan pukulan*forehand drive*. Hal ini di duga dipengaruhi oleh kemampuan kondisi fisik, dan teknik yang kurang terutama kordinasi mata tangansehingga akan mempengaruhi saat melakukan gerakan pukulan dalam melakukan *forehand drive*, oleh karena itu elemen ini harus diperhatikan dengan baik dan harus dilatih dengan struktur yang baik.

Hingga saat ini peneliti belum menemukan literatur yang baku tentang keterkaitan atau hubungan elemen di atas terhadap kemampuan pukulan *forehand drive*. Untuk memperoleh jawaban dari keterkaitan ketiga elemen yang dimaksud maka diperlukan penelitian **“Hubungan Kordinasi Mata Tangan Terhadap**

Kemampuan Pukulan *Forehand Drive* Dalam Olahraga Tenis Meja Ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah kordinasi mata-tangan berhubungan terhadap kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.
2. Apakah kualitas pelatih atau pembina berhubungan terhadap kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.
3. Apakah sarana prasarana memberikan hubungan terhadap kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja siswa dan sisiwi SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.
4. Apakah mental berhubungan terhadap kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.

C Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi yaitu:

1. Kordinasi mata tangan pukulan *forehand drive* tenis meja ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.

2. Kemampuan pukulan *forehanddrive* tenis meja ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan pukulan *forehanddrive* dalam olahraga tenis meja pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memberikan informasi tentang seberapa besar kemampuan pukulan *forehanddrive* dalam olahraga tenis meja pada siswa dan ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui dan memberikan informasi tentang seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dengan kemampuan pukulan *forehanddrive* dalam olahraga tenis meja pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

2. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

3. Sebagai informasi dan pengetahuan bagi siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 16 Bengkulu Utara tentang faktor untuk meningkatkan pukulan *forehand* dalam olahraga tenis meja salah satunya kelincihan.
4. Sebagai bahan masukan bagi pelatih atau pengajar untuk meningkatkan kemampuan tenis meja, sehingga pelatih atau pengajar dapat menentukan dan menerapkan secara tepat faktor-faktor yang dapat meningkatkan *smash* dalam permainan tenis meja.
5. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya bagi para mahasiswa.
6. Pengembangan ilmu pengetahuan pelatih atau pengajar dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya
7. Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan Departemen, Fakultas dan Universitas Negeri Padang